

ABSTRAK

INDAR ALAM, 2017, Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa Kelas IV SD. Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. (dibimbing oleh Nurdin dan Maryati Z.)

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS). Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan lembar observasi dan tes dalam bentuk essay yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut.

Secara kuantitatif terjadi peningkatan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah pelaksanaan tindakan. Pada Siklus I tergambar bahwa dari 30 siswa kelas Kelas IV SD. Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 5 siswa atau 16,66% pada kategori rendah; pada kategori sedang mencapai 9 siswa atau 30,00%; kemudian pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa atau 40,00% sedangkan pada kategori sangat tinggi hanya 4 atau 13,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mencapai batas ketuntasan sekitar 13 siswa atau 43,33%, sedangkan siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu 17 siswa atau 56,66%. Pada siklus II tergambar bahwa dari 30 siswa kelas IV SD. Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terdapat, 4 siswa atau 13,33% siswa yang tingkat hasil belajar IPS ada pada kategori sedang dan pada kategori tinggi mencapai 6 siswa atau 20,00%; kemudian pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa atau 66,66%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mencapai batas ketuntasan sekitar 26 siswa atau 86,66%, sedangkan siswa yang belum mencapai batas ketuntasan hanya 4 siswa atau 13,33%.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD. Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.